

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai *Penerapan Sistem Konsinyasi Berbasis Data untuk Optimalisasi Modal Kerja dan Strategi Bootstrapping pada Startup Perdagangan Hardware (Studi Kasus Bait Barokah Computer)*, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Implementasi Skema Konsinyasi Berbasis Data: Bait Barokah Computer berhasil mengatasi hambatan permodalan awal (*barrier to entry*) di industri perangkat keras (*hardware*) melalui kemitraan strategis titip jual (*consignment*) dengan Distributor TJ. Computer Bojonegoro. Penerapan pendekatan *Data-Driven Decision Making* (DDDM) memfasilitasi pengambilan keputusan pengadaan stok secara objektif berbasis data historis penjualan. Dengan skema ini, perusahaan mampu menyediakan inventori senilai Rp202.300.000,- (terdiri dari 34 unit laptop, 16 unit printer, dan 14 unit monitor LED) tanpa harus melakukan pembelian putus di muka (*outright purchase*).
2. Optimalisasi Modal Kerja dan Efektivitas *Bootstrapping*: Penerapan sistem konsinyasi terbukti sangat efektif sebagai instrumen *bootstrapping* dalam menjaga stabilitas arus kas (*cash flow*) dan mengoptimalkan modal kerja. Modal mandiri tunai sebesar Rp 20.000.000,- dapat dilindungi (*capital preservation*) dan dialokasikan secara penuh untuk pembiayaan operasional (sewa lokasi Restarea Gabus, listrik, internet, dan administrasi). Risiko keuangan akibat penyusutan nilai aset (*depreciation*) dan fluktuasi harga elektronik berhasil dialihkan kepada pihak distributor, sehingga memperpendek siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) dan menjaga likuiditas usaha tetap sehat.
3. **Analisis Titik Impas (BEP)**: Dengan alokasi biaya tetap (*Fixed Cost*) sebesar Rp5.000.000,-/bulan dan margin kontribusi rata-rata Rp1.000.000,-/unit laptop,

titik impas operasional (*Break Even Point*) berada pada volume **5 unit laptop per bulan**. Pada bulan-bulan di mana penjualan berada di bawah target BEP (seperti Februari 2026), sistem konsinyasi menghindarkan perusahaan dari risiko defisit arus kas karena tidak ada dana tunai yang mengendap pada barang mati (*stagnant stock*). Kontribusi Model Implementasi: Penelitian ini menghasilkan sebuah model pengelolaan usaha rintisan hardware berbasis data yang terintegrasi—mulai dari pengumpulan data, *preprocessing*, analisis modal kerja, peramalan *Moving Average*, hingga evaluasi BEP. Model ini memberikan panduan praktis dan sistematis bagi *startup* sektor teknologi dalam mengambil keputusan bisnis secara terukur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi, pembahasan, dan keterbatasan dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran konstruktif sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Pemilik Usaha (Bait Barokah Computer)

- a. Konsistensi Pencatatan Data: Disarankan untuk terus menerapkan pencatatan transaksi penjualan, inventori, dan arus kas secara digital dan terstruktur guna mendukung proses pengamatan *Data-Driven Decision Making* secara berkelanjutan.
- b. Optimalisasi Paket *Bundling*: Memanfaatkan temuan korelasi *cross-selling* ($r = +0,414$) antara laptop dan printer dengan membuat strategi pemasaran berbasis paket hemat (*bundling*) untuk meningkatkan margin penjualan.
- c. Penyesuaian Pasokan Musiman: Menggunakan hasil prediksi *Moving Average* dan pola tren bulanan untuk mengajukan kuota konsinyasi lebih besar menjelang tahun ajaran baru atau periode pengadaan instansi pendidikan.

5.2.2. Bagi Pihak Distributor (TJ. Computer Bojonegoro)

- a. **Transparansi Pertukaran Data:** Diharapkan dapat memperkuat integrasi data stok real-time dengan pihak *consignee* guna mempercepat proses *restock* unit populer (seperti *laptop entry-level*).
- b. **Fleksibilitas Retur Barang:** Mempertahankan dan meningkatkan fleksibilitas skema retur/penukaran barang untuk varian yang lambat terjual (*slow-moving*) guna menjaga efisiensi rantai pasok bersama.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pengembangan Metode Prediksi Kompleks: Disarankan untuk mengembangkan pemodelan prediksi stok menggunakan metode kuantitatif yang lebih kompleks atau algoritma *Machine Learning* (seperti *Exponential Smoothing*, *ARIMA*, *Random Forest*, atau *LSTM*) untuk menangkap pola *seasonality* dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.
2. Perluasan Skala Subjek: Memperluas cakupan studi kasus pada beberapa *startup* perdagangan hardware lain di wilayah geografis berbeda guna meningkatkan tingkat generalisasi (*generalizability*) model.

5.2.4. Bagi Program Studi Informatika

Pengembangan Kurikulum *Technopreneurship*: Mengintegrasikan studi kasus penerapan *Data-Driven Decision Making* (DDDM) dan manajemen finansial *startup* ini ke dalam mata kuliah *Technopreneurship* atau Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk memberikan wawasan praktis berbasis data riil industri bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Han, J., Kamber, M., & Pei, J. (2022). *Data Mining: Concepts and Techniques* (4th ed.). Morgan Kaufmann.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2023). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (14th ed.). Pearson.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Hidayat, R., & Pratama, A. (2023). Strategi pengelolaan modal kerja pada entitas usaha rintisan sektor perdagangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(1), 45-58.
- Kasmir. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Ke-2). PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A., Setiawan, B., & Rahayu, S. (2022). Analisis karakteristik dan pola pertumbuhan startup berbasis teknologi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 18(2), 112-125.
- Lestari, D., & Supriadi, E. (2022). Efektivitas pengendalian persediaan barang dagang dalam menjaga likuiditas perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(3), 201-215.
- Nugroho, A. (2024). Pengaruh pengelolaan arus kas terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 77-89.
- Prasetyo, H., & Haryanto, T. (2022). Manajemen risiko dan skalabilitas bisnis pada fase awal pendirian usaha rintisan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 88-101.
- Pratama, I., Suryani, L., & Wijaya, K. (2023). Evaluasi efisiensi penggunaan modal kerja berbasis pembiayaan perbankan pada sektor perdagangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 19(1), 34-49.
- Provost, F., & Fawcett, T. (2021). *Data Science for Business: What You Need to Know about Data Mining and Data-Analytic Thinking*. O'Reilly Media.

- Putri, R. A., & Ramadhan, M. F. (2025). Penerapan predictive analytics berbasis data historis penjualan untuk perencanaan stok barang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 7(1), 12-24.
- Rahmadani, S., Fitriani, N., & Utomo, P. (2023). Analisis penerapan sistem konsinyasi dalam meningkatkan retensivitas modal kerja toko eceran. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 23(2), 150-163.
- Salam, A., & Setiawan, R. (2022). Formulasi model bisnis adaptif pada startup sektor ritel hardware komputer. *Jurnal Sains Manajemen*, 8(1), 60-72.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2022). Optimalisasi modal kerja melalui sistem konsinyasi pada usaha mikro ritel. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 120-132.
- Sari, N. K., & Wijaya, B. (2022). Strategi perluasan jaringan distribusi produk elektronik melalui skema kemitraan konsinyasi. *Jurnal Pemasaran dan Logistik*, 5(1), 15-28.
- Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Petunjuk Praktis, Tips dan Proses Menuju Sukses* (Edisi Revisi).
- Salemba Empat. Wibowo, T., & Hidayat, M. (2023). Pemanfaatan data transaksi penjualan untuk optimasi manajemen persediaan hardware. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(2), 95-107.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Transaksi Konsinyasi Bulan Maret – Juni 2024

Berikut adalah catatan ringkasan transaksi penerimaan dan penjualan barang konsinyasi pada Bait Barokah Computer selama periode penelitian:

Tabel L1.1 Rekapitulasi Barangnya dan Nilai Persediaan Konsinyasi

No	Kategori Produk	Unit Diterima	Harga Konsinyasi/ Unit	Total Nilai Konsinyasi	Unit Terjual
1	Laptop Core i3 / i5	5	Rp 5.000.000	Rp 25.000.000	4
2	Printer All-in-One	6	Rp 1.500.000	Rp 9.000.000	5
3	Monitor LED 22"	5	Rp 1.200.000	Rp 6.000.000	3
Total		16	-	Rp 40.000.000	12

Berdasarkan rincian pada Tabel L1.1 di atas, total nilai persediaan konsinyasi yang dikelola sebesar Rp 40.000.000 tanpa memerlukan pengeluaran modal kas di awal.

Lampiran 2: Lembar Wawancara dan Observasi Lapangan

Lampiran ini berisi pedoman wawancara dengan pemilik Bait Barokah Computer serta dokumen pendukung observasi di Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan.

Tabel L2.1 Matriks Jawaban Wawancara Pemilik Usaha

No	Pertanyaan Wawancara	Rangkuman Jawaban Responden
1	Apa kendala utama dalam memulai bisnis hardware komputer di Gabus?	Kebutuhan modal awal sangat besar untuk belanja stok laptop/ printer, sedangkan dana awal terbatas dan risiko penyusutan barang elektronik cukup tinggi.
2	Bagaimana sistem konsinyasi membantu operasional toko?	Dengan konsinyasi, distributor menitipkan unit barang sehingga modal usaha bisa dialokasikan untuk sewa tempat, pemasaran, dan operasional tanpa terbebani persediaan.
3	Bagaimana cara penentuan jumlah stok barang bulanan?	Sebelumnya hanya menggunakan perkiraan, namun kini mulai memanfaatkan rata-rata data historis penjualan (Moving Average) 3 bulan terakhir

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Observasi dan Toko

Dokumentasi aktivitas operasional dan pengelolaan stok barang konsinyasi pada toko Bait Barokah Computer disajikan pada gambar berikut:



Gambar L3.1 menunjukkan penataan produk konsinyasi (Laptop, Printer dan Monitor) pada etalase toko Bait Barokah Computer di Kecamatan Gabus.